

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

---

## PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0

**Riskha Arfiyanti**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
arfiyanti.riskha@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan teknologi membawa reformasi yang sangat besar dalam segala bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Pendidikan abad 21 juga menghendaki pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Penggunaan teknologi Web 2.0 sebagai media pembelajaran menjadi sarana yang dapat mewujudkan kemampuan tersebut. Alat Web 2.0, salah satunya blog, merupakan media yang dapat mengembangkan pembelajaran bahasa (Motteram dan Brown, 2009). Blog merupakan wadah untuk mengungkapkan pemikiran, salah satunya dalam karya tulis jurnalistik. Menulis jurnalistik penting dipelajari, apalagi dengan banyaknya arus informasi pada abad digital ini. Kemampuan berpikir kritis terhadap konten blog dalam menulis jurnalistik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran inkuiri. Makalah ini bertujuan merumuskan suatu kerangka konseptual penerapan pembelajaran inkuiri berbasis web dalam menulis jurnalistik. Melalui rangkaian aktivitas inkuiri berbasis Web 2.0, mahasiswa mampu mengevaluasi informasi yang disajikan dalam web secara kritis dan mengolahnya menjadi sebuah karya jurnalistik yang baik, berkualitas, dan terutama bernilai bagi khalayak.

**Kata kunci:** aktivitas inkuiri, berpikir kritis, blog, menulis jurnalistik, Web 2.0

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa reformasi yang sangat besar dalam segala bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Hal yang paling kentara yaitu penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Pentingnya penggunaan media berbasis teknologi ini diungkapkan oleh beberapa pakar, seperti Alm (2009) yang menguatkan bahwa Web 2.0 menginformasikan cara baru dalam pembelajaran bahasa. Web 2.0, menurut Helge dan McKinnon (2013), mendorong interaksi siswa aktif dengan web, seperti berpikir kritis pada konten web dan menyintesis informasi konten.

Salah satu sarana Web 2.0 adalah blog. Blog merupakan alat untuk mengekspresikan pemikiran (Jackson, 2010). Blog menjadi media untuk menginformasikan segala sesuatu di antaranya melalui karya tulis jurnalistik. Menulis jurnalistik penting dipel-

ajari, apalagi dengan banyaknya arus informasi pada abad digital ini. Penguasaan keterampilan menulis jurnalistik yang baik memungkinkan individu untuk menginformasikan hal-hal yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kemampuan berpikir kritis terhadap konten blog dalam menulis jurnalistik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran inkuiri. Green dan Lidinsky (2012, hlm. 73) menegaskan, "*Inquiry is central to the process of composing.*" Dalam proses menulis, inkuiri merupakan bagian yang penting. Inkuiri mendorong siswa menjadi pembelajar mandiri dan dapat terlibat aktif dalam pembelajaran (Justice, dkk., 2007).

Beberapa kajian sebelumnya menunjukkan pemanfaatan Web 2.0, blog, dan inkuiri dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu mengkaji penggunaan web sebagai media untuk mengembangkan keterampilan linguistik; mendukung proses pembelajaran di universitas; memotivasi siswa dalam menulis dan memberikan umpan balik (Kovacic, 2012; Bennet, dkk., 2012; Kaldor dan Flacks, 2014). Beberapa peneliti lain mengkaji blog sebagai media untuk mendukung kompetensi dan persepsi TIK dalam proses belajar mengajar; media dalam pembelajaran bahasa dan kursus IT untuk mengembangkan tulisan siswa; serta mengintegrasikan instruksi menulis dalam blog untuk meningkatkan kinerja menulis siswa (Goktas dan Demirel, 2012; Amir, dkk., 2011; Asoodar, dkk, 2015). Sementara itu, beberapa penelitian menguji penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan pembelajaran siswa, kemampuan menulis, dan kemampuan berpikir kritis; memperkuat hubungan pengajaran—penelitian (Setiyono, 2015; Ekowati, dkk., 2013; Kitot, dkk., 2010; Spronken-Smith, dkk., 2007).

Berdasarkan beberapa penelitian, makalah ini mencoba memadukan aktivitas inkuiri dengan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran menulis jurnalistik. Secara khusus, makalah bertujuan mengulas berbagai literatur untuk merumuskan suatu kerangka konseptual sintaks inkuiri berbasis teknologi Web 2.0 dalam pembelajaran menulis jurnalistik. Konsep sintaks ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pendidik untuk menerapkan pembelajaran inkuiri berbasis web dalam keterampilan menulis secara khusus ataupun pembelajaran lain pada umumnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Isu utama artikel ini membahas sintaks penerapan aktivitas inkuiri berbasis Web 2.0 dalam pembelajaran menulis jurnalistik. Metode yang digunakan yaitu kajian literatur, baik buku-buku dan jurnal yang terkait dengan konsep tersebut. Artikel dimulai dengan mengulas konsep mengenai menulis jurnalistik, pembelajaran inkuiri, teknologi Web 2.0, dan blog sehingga dapat dirumuskan suatu kerangka konseptual untuk menerapkan pembelajaran inkuiri berbasis Web 2.0 dalam menulis jurnalistik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Menulis Jurnalistik**

Menulis jurnalistik merupakan keterampilan menulis yang disebarkan melalui media massa, baik cetak, elektronik, maupun media yang sedang populer saat ini yaitu

---

media daring. Hakikat jurnalistik adalah seni atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa sehari-hari secara indah kepada khalayak (Suhandang, 2016). Dari definisi itu, dapat diketahui bahwa karya tulis jurnalistik yang utama dalam media massa adalah berita. Berita dapat berupa berita langsung (*straight news*) dan taklangsung (*feature*). Makalah ini memfokuskan karya tulis jurnalistik *feature* sebagai salah satu keterampilan yang dipelajari mahasiswa.

*Feature* (karangan khas) merupakan salah satu bentuk berita karena berdasar pada fakta. *Feature* didefinisikan sebagai tulisan terkait sumber berita; disajikan dengan gaya khas; mengandung nilai berita, nilai estetik, dan menyentuh perasaan (Isnawijayani, 2013; Mondry, 2008). Berdasarkan definisi itu, karakteristik *feature* di antaranya mengandung *human interest*; mengandung unsur sastra; bertolak dari fakta; mengandung unsur informasi, hiburan, dan pendidikan. (Mondry, 2008; Romli, 2014; Isnawijayani, 2013). *Feature* lebih panjang dari berita dan mengandung beberapa elemen, seperti fakta, kutipan, deskripsi, cerita, anekdot, opini, analisis, data, konflik, tren, studi kasus (Reeves dan Keeble, 2015). Karakteristik lain *feature* yaitu memiliki komponen judul, teras, tubuh, penutup; tetap memuat unsur 5W 1 H, tetapi tidak seketat berita; dan tidak selalu mengikuti struktur piramida terbalik.

### **Pembelajaran Inkuiri**

Pembelajaran inkuiri berlandaskan pendekatan konstruktivistik. Pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan pedagogis untuk membangun pengetahuan melalui proses inkuiri seperti yang digunakan oleh para ilmuwan (Acar dan Tuncdogan, 2018). Pembelajaran inkuiri merupakan proses membelajarkan peserta didik melalui konten dan meningkatkan kemampuan berpikir analitis (Yamin, 2013). Konten yang dijadikan bahan pembelajaran menulis jurnalistik ini yaitu informasi yang terdapat dalam web, di antaranya blog. Majid (2013) menyebutkan tiga ciri inkuiri, yaitu 1) menempatkan siswa sebagai subjek belajar; 2) menekankan aktivitas mencari dan menemukan pengetahuan sendiri; 3) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan logis. Berdasarkan pengertian dan ciri, aktivitas inkuiri mengutamakan peran penting mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa mengonstruksi pengetahuan melalui proses inkuiri pada konten blog. Dari sikap kritis terhadap informasi, mahasiswa mengolahnya sebagai bahan menulis *feature*.

Terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan aktivitas inkuiri. Majid (2013) merinci langkah inkuiri, yaitu melaksanakan orientasi, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan simpulan. Sementara itu, secara khusus Mills (2006) mengutip delapan tahapan inkuiri dengan menggunakan internet yang diajukan Jakes, Pennington, and Knodle, yaitu mengajukan pertanyaan penting; menemukan solusi atas pertanyaan; menemukan informasi di web dengan menggunakan kata kunci pertanyaan; mencari informasi web; mengevaluasi sumber informasi; mengevaluasi kuantitas informasi; mengembangkan jawaban pertanyaan;

---

menciptakan produk sebagai representasi jawaban pertanyaan. Dengan demikian, pada intinya langkah inkuiri berawal dari pertanyaan terhadap masalah atau topik yang diajukan. Mahasiswa mengkritisi masalah melalui pengumpulan dan pengolahan terhadap data dan fakta masalah. Proses inkuiri dari awal hingga akhir merupakan proses mencari dan mengumpulkan bahan tulisan.

### **Teknologi Web 2.0**

Teknologi Web 2.0 diperkenalkan oleh Tim O'Reilly pada tahun 2003. Web 2.0 didefinisikan sebagai situs atau alat web yang memfasilitasi komunikasi dua arah antara pengguna dan informasi yang disajikan di situs web (Helge dan McKinnon, 2013). Pada intinya, dengan alat Web 2.0 terjalin interaksi partisipatif. Di samping itu, alat ini dapat diterapkan dalam banyak cara (Jackson, 2010). Devedzic´ dan Gasevic´ (2010) memandang fokus Web 2.0 secara khusus dari segi pengetahuan yang diperoleh individu melalui interaksi dan kolaborasi. Kelebihan tersebut yang memungkinkan teknologi Web 2.0 digunakan dalam pembelajaran.

Sekait dengan bidang pendidikan, menurut Hew dan Cheung (2011), banyak pendidik sependapat bahwa Web 2.0 memungkinkan individu untuk berkolaborasi satu sama lain, berkontribusi pada penulis konten, menggunakan situs web dengan penyesuaian, dan memublikasikan pemikiran mereka. Teknologi ini dapat digunakan di setiap tingkat kelas dan dalam setiap disiplin ilmu. Web 2.0 berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih baik melalui pembelajaran yang bermakna, terarah, autentik, menarik, dan dinamis. Aplikasi Web 2.0 berfokus pada kegiatan siswa. Siswa didorong berpartisipasi melalui media untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pandangan mereka (Blessinger dan Wankel, 2013). Pada umumnya, karakteristik Web 2.0 yang terkait dengan pembelajaran, yaitu siswa dan guru dapat mengakses dan menggunakan alat web sendiri; seta mendorong siswa dan guru untuk berkolaborasi, mengedit, mengategorikan, bertukar informasi, dan menyajikan informasi (Crane, 2012).

### **Blog**

Istilah blog muncul pertama kali pada tahun 1997 yang diperkenalkan oleh Jorn Barger. Istilah ini berasal dari kata *web-blog*. Pada mulanya blog merupakan catatan harian pribadi, tetapi perkembangannya sekarang blog dimanfaatkan untuk berbagai bidang dan berbagai keperluan, termasuk sebagai media pembelajaran. Sifat multi-medial dari blog memungkinkan pembelajar bahasa untuk membaca, menulis, mendengar, dan berbicara, misalnya blog yang berbasis teks menyediakan sumber membaca bagi pembelajar atau audio-blog digunakan sebagai media untuk materi mendengarkan, sementara foto-blog dan video-blog memberikan wawasan mengenai budaya dari negara yang bahasanya dipelajari (Alm, 2009).

Di samping itu, blog menawarkan banyak manfaat pendidikan bagi siswa, terutama dalam kaitannya dengan keterampilan menulis. Karena tulisan siswa dipublikasi secara luas, mereka harus belajar menulis dengan hati-hati, memikirkan ide-ide, dan mengo-

---

munikasikannya secara efektif. Blog mendorong penulis dan responden untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kemampuan analitis, dan kemampuan komunikasi (Solomon dan Schrum, 2010). Blog merupakan wadah ekspresi pribadi, opini profesional, atau pengalaman yang dapat dikomentari orang lain (Vossen dan Hagemann, 2007). Dengan demikian, blog dapat digunakan sebagai media menulis jurnalistik. Ruang komentar dalam blog berguna sebagai umpan balik bagi penulis untuk mengetahui kualitas tulisannya. Hal ini diperkuat Crane (2012) yang menyatakan bahwa blog atau weblog menyediakan ruang komunikasi yang dapat digunakan guru dan siswa sekait dengan kebutuhan kurikulum, seperti untuk mengembangkan tulisan, berbagi ide, atau merefleksikan kegiatan yang dilakukan di kelas. Dengan blog, siswa memiliki pembelajaran, merefleksikan dan membuat koneksi tentang pengetahuan yang dipelajari, serta dapat termotivasi oleh pembaca tulisan mereka di mana pun.

### **Menulis Jurnalistik Melalui Aktivitas *Inquiry* Berbasis Web 2.0**

Alur model inkuiri berbasis Web 2.0 ini dimodifikasi dari model Joyce, dkk. (2009). Berikut alur aktivitas inkuiri berbasis Web 2.0 dalam pembelajaran menulis jurnalistik.

#### **1. Orientasi Model**

Pembelajaran abad 21 menuntut terjadinya perubahan pola pembelajaran, salah satunya pembelajaran mengharuskan pendidik dan peserta didik melek terhadap teknologi. Pembelajaran yang dilakukan harus mengintegrasikan teknologi, seperti Web 2.0, dalam pembelajaran. Media ini memudahkan mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi yang diperlukan. Banyaknya arus informasi ini harus diiringi kemampuan berpikir kritis untuk mengevaluasi kualitas informasi yang tersaji. Kemampuan ini dapat diperoleh melalui rangkaian aktivitas inkuiri. Hakikat pembelajaran inkuiri berbasis Web 2.0 menekankan kemampuan mahasiswa untuk memproses informasi melalui identifikasi masalah dan cara memecahkan masalah. Aktivitas inkuiri menekankan isi dan proses. Isi berkaitan dengan masalah atau topik yang dijadikan bahan dasar tulisan. Sementara itu, proses berkaitan dengan cara mengolah informasi hingga menjadi tulisan jurnalistik yang utuh.

Pembelajaran inkuiri berdasar pada pandangan Konstruktivisme sosial yang berasumsi bahwa pengetahuan dibangun mahasiswa melalui interaksi dan kolaborasi. Dengan kata lain, aktivitas inkuiri berorientasi pada pengalaman mahasiswa. Aktivitas inkuiri berbasis Web 2.0 memberikan ruang kepada mahasiswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Dalam arti, mahasiswa memiliki pengalaman belajarnya sendiri. Di samping itu, penerapan aktivitas ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran melalui karya tulis jurnalistik dan memublikasikan karya tersebut. Mereka juga dapat memperoleh umpan balik secara langsung terhadap karya mereka. Pengalaman ini dapat menjadikan pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna, lebih menarik, dan lebih terarah.

---

---

## 2. Sistem Sosial

Dalam pembelajaran inkuiri berbasis Web 2.0, suasana interaksi dan kolaborasi yang terjalin dengan baik sangat diperlukan. Mahasiswa didorong untuk berpikir kritis dalam mengevaluasi data dan fakta informasi yang diperoleh. Mahasiswa juga perlu menguji hipotesis secara cermat dan memikirkan cara untuk memecahkan masalah yang ditemukan berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Aktivitas inkuiri menuntut mahasiswa bersikap berani, cermat, bijak, dan logis. Pembelajaran ini mendorong berkembangnya iklim intelektual di kelas.

## 3. Prinsip Reaksi

Keseluruhan rangkaian aktivitas pembelajaran melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif. Dalam hal ini dosen berperan sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran. Dosen menstimulus mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap informasi yang tersaji. Dengan media blog, mahasiswa termotivasi untuk mencari data sebagai bahan tulisan dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis jurnalistik yang baik. Yang paling penting, mahasiswa termotivasi untuk memublikasikan tulisannya dan mampu mengkritisi karya temannya dengan memanfaatkan media.

## 4. Sistem Penunjang

Aktivitas inkuiri berbasis Web 2.0 ini memerlukan perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran menulis jurnalistik. Sistem penunjang lain yaitu tersedianya masalah-masalah (informasi) yang menarik, menghibur, mendidik, menggugah sisi emosional manusia yang dapat diangkat menjadi bahan tulisan *feature*. Hal yang penting pula yaitu adanya sumber-sumber informasi yang dibutuhkan untuk mengakses informasi.

## 5. Sintaks

Berikut tahapan pembelajaran menulis jurnalistik dengan menerapkan aktivitas inkuiri berbasis Web 2.0.

- a. Kegiatan Pendahuluan (Tahap 1 Kegiatan Orientasi)
  - 1) Dosen mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan menggali pengetahuan awal mahasiswa mengenai karya tulis jurnalistik secara umum dan *feature* secara khusus.
  - 2) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - 3) Mahasiswa mengidentifikasi karakteristik *feature* dari beberapa teks media cetak dan daring yang disajikan dosen sehingga mereka semakin paham perbedaan antara *feature* dan berita.
  - 4) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai topik yang dapat diangkat menjadi tulisan *feature*.

b. Kegiatan Inti

Tahap 2 Merumuskan Masalah

- 1) Dosen menstimulasi mahasiswa untuk berpikir dengan menyajikan berbagai permasalahan dari media internet, termasuk blog (misalnya isu kemanusiaan, tokoh, bencana, pendidikan) yang membutuhkan suatu solusi.
- 2) Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk merumuskan satu masalah penting yang akan dipecahkan yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan menulis *feature*.
- 3) Mahasiswa memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan penting sekait dengan permasalahan tersebut.
- 4) Setelah pertanyaan untuk penyelidikan disusun, mahasiswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan dasar yang berkaitan untuk menemukan solusi atau jawaban atas pertanyaan penting.

c. Tahap 3 Merumuskan Hipotesis

- 5) Mahasiswa mengajukan jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Hipotesis ini harus diuji kebenaran dan keakuratannya melalui data dan fakta yang harus dikumpulkan.

d. Tahap 4 Mengumpulkan Data

- 6) Mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis. Hal ini dilakukan dengan cara menggunakan kata kunci dari pertanyaan dasar untuk menemukan informasi.
- 7) Dosen menyarankan mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber di web, salah satunya dari blog.
- 8) Mahasiswa mencari informasi di web, seperti di blog, google, dan sebagainya.

e. Tahap 5 Menguji Hipotesis

- 9) Mahasiswa mengevaluasi sumber informasi di web secara kritis. Aktivitas yang dilakukan untuk mengevaluasi kualitas informasi, yaitu memeriksa keterkaitan informasi dengan pertanyaan; menguji kesahihan sumber informasi, yaitu berasal dari pakar, organisasi, atau kelompok yang kredibel; dan menelaah keandalan informasi dengan mengeceknya pada situs lain.
- 10) Selain kualitas sumber informasi, mahasiswa juga mengevaluasi kuantitas informasi untuk mengetahui ketercukupan informasi dalam menjawab pertanyaan atau solusi. Jika tidak mencukupi, mahasiswa dapat kembali mencari informasi pada situs yang lain.
- 11) Mahasiswa memilah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan masalah yang dirumuskan.
- 12) Untuk menguatkan informasi yang diperoleh, mahasiswa mewawancarai narasumber yang diperlukan sesuai dengan topik atau masalah yang ditentukan pada tahap awal.
- 13) Mahasiswa mengembangkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan menyintesis berbagai informasi yang diperoleh sebelumnya.



- 
- f. Tahap 6 Merumuskan Simpulan
- 14) Mahasiswa menentukan jawaban atau solusi yang tepat untuk masalah yang dirumuskan berdasarkan data, fakta atau informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dan berdasarkan hasil uji hipotesis.
  - 15) Mahasiswa menentukan kerangka *feature* berdasarkan jawaban atau solusi yang telah ditentukan sebelumnya.
  - 16) Mahasiswa mengembangkan kerangka menjadi karya jurnalistik *feature* yang memuat informasi atas jawaban pertanyaan dan memostingnya melalui media blog.
  - 17) Mahasiswa saling mengedit tulisan yang diposting di blog dari aspek bahasa, konten, struktur, mekanika, maupun penyajian dengan memanfaatkan ruang komentar di blog.
  - 18) Mahasiswa memperbaiki karyanya berdasarkan hasil penelaahan tadi dan memublikasi ulang dalam blognya.
- g. Kegiatan Penutup
- 19) Dosen memberikan umpan balik atas karya mahasiswa, baik berupa tanggapan, saran, kritik, pujian melalui blog.
  - 20) Dosen menutup perkuliahan dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan perkuliahan yang telah dilakukan, seperti nilai, kebermaknaan, dan manfaat yang diperoleh dari proses dan materi yang dipelajari.
  - 21) Dosen memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari sebagai penguatan.

## 6. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring

### a. Dampak Instruksional

Dampak instruksional yang diharapkan dari pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu

- 1) Mahasiswa dapat menulis *feature* sesuai dengan karakteristiknya.
- 2) Mahasiswa dapat memiliki keterampilan literasi informasi (mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis serta dapat mengolah informasi menjadi sebuah tulisan yang baik dan bermanfaat bagi khalayak)
- 3) Mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dengan baik di dalam dan di luar pembelajaran.

### b. Dampak Pengiring

Adapun dampak pengiring yang diharapkan, yaitu

- 1) memupuk kemampuan berinteraksi dan berkolaborasi;
- 2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis;
- 3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

---

---

## SIMPULAN

Aktivitas inkuiri menekankan peran dominan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh mahasiswa sendiri melalui proses interaksi dan kolaborasi dengan web dan mahasiswa lain dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta menjadikan pembelajaran menulis jurnalistik lebih bermakna. Sintaks aktivitas inkuiri dalam menulis jurnalistik menuntut mahasiswa berpikir kritis terhadap informasi-informasi yang disajikan dalam media internet, termasuk blog. Dengan sikap kritis ini, mahasiswa dapat memilih, memilah, dan mengolah informasi menjadi sebuah karya tulis jurnalistik yang baik, berkualitas, dan terutama bernilai bagi khalayak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acar, O. A. dan Tuncdogan, A. (2018). Using the Inquiry-Based Learning Approach to Enhance Student Innovativeness: A Conceptual Model. *Teaching in Higher Education*, Vol. 22, No. 5, hlm. 1-31.
- Alm, A. (2009). Blogging for Self-Determination with L2 Learner Journals. Dalam Thomas, M (Ed.). *Handbook of Research on Web 2.0 and Second Language Learning*. Hershey, New York: Information Science Reference.
- Amir, Z., dkk. (2011). Blogs in Language Learning: Maximizing Students' Collaborative Writing. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 18, hlm. 537-543.
- Asoodar, M., dkk. (2015). 11. Blog-Integrated Writing With Blog-Buddies, EAP Learners' Writing Performance. *Journal of Educational Computing Research*, Vol. 54, 2, hlm. 225-252.
- Bennet, S., dkk. (2012). Implementing Web 2.0 Technologies in Higher Education: A Collective Case Study.
- Blessinger, P. dan Wankel, C. (2013). Novel Approaches in Higher Education: an Introduction to Web 2.0 and Blended Learning Technologies. Dalam Blessinger, P. dan Wankel, C (Eds). *Increasing Student Engagement and Retention in E-Learning Environments: Web 2.0 and Blended Learning Technologies*. UK: Emerald Group Publishing Limited.
- Crane, B.E. (2012). *Using Web 2.0 and Social Networking Tools in the K-12 Classroom*. Chicago: Neal-Schuman.
- Devedzic, V. dan Gasevic, D. (2010). *Web 2.0 & Semantic web*. USA: Springer.
- Ekowati, S.W., dkk. (2013). Keefektifan Model Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi SMAN 1 Waylima. *Jurnal J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, hlm.1-9.
- Goktas, Y. dan Demirel, T. (2012). Blog-enhanced ICT Courses: Examining Their Effects on Prospective Teachers' ICT Competencies and Perceptions. *Computers & Education*, Vol. 58, Isu 3, hlm. 908-917
- Green, S. dan Lidinsky, A. (2012). *From Inquiry to Academic Writing: A Text and Reader*. Boston, New York: Bedford.

- Helge, K. dan McKinnon, L. F. (2013). *The Teaching Librarian: Web 2.0, Technology, and Legal Aspects*. Oxford, Cambridge, New Delhi: Chandos Publishing.
- Hew, K. F. dan Cheung, W. S. (2011). Using Web 2.0 Technologies in K-12 School Settings: Evidence-Based Practice? Dalam Kwan, R. dkk (Eds). *Prosiding Enhancing Learning Through Technology Education Unplugged: Mobile Technologies and Web 2.0*. International Conference, ICT 2011 Hong Kong, China, July 11-13, 2011 Proceedings. Heidelberg: Springer.
- Isnawijayani. (2013). *Pengantar Penulisan Feature*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Jackson, P. (2010). *Web 2.0 Knowledge Technologies and the Enterprise: Smarter, Lighter and Cheaper*. Oxford, Cambridge, New Delhi: Chandos Publishing.
- Joyce, B. dkk. (2009). *Models of Teaching*. Edisi delapan. Penerjemah: Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Justice, C., dkk. (2007). Inquiry in Higher Education: Reflections and Directions on Course Design and Teaching Methods. *Innov High Educ* (2007), 31, hlm. 201–214.
- Kaldor, E. dan Flacks, G. (2014). Creating Interactive Audiences for Student Writers in Large Classes: Blogging on the News Activist Learning Network. *Journal of Educational Technology Systems*, vol. 43, Isu 2, hlm. 173-187.
- Kitot, A.K.A, dkk. (2010). The Effectiveness of Inquiry Teaching in Enhancing Students' Critical Thinking. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 7(C) (2010), hlm. 264–273.
- Kovacic, A., dkk. (2012). Mobilising Students' Grammar Skills through Collaborative E-tivities with Web 2.0 Tools. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 34, hlm. 132-136.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mills, S. C. (2006). *Using the Internet for Active Teaching and Learning*. New Jersey: Pearson Education.
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Motteram, G. dan Brown, S. (2009). A Context-Based Approach to Web 2.0 and Language Education. Dalam Thomas. M (Ed.). *Handbook of Research on Web 2.0 and Second Language Learning*. Hershey, New York: Information Science Reference.
- Reeves, I. dan Keeble, R.L. (2015). Fifth Edition. *The Newspapers Handbook*. London dan New York: Routledge.
- Romli, A. S. M. (2014). *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Setiyono, J. (2015). Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Berwawasan Multikultural pada Siswa Kelas VIIIA SMP PGRI Tumbrasanom Tahun Ajaran 2014/2015. *Magistra*, No. 92, Tahun XXVII, hlm. 17-23.
- Solomon, G. dan Schrum, L. (2010). *Web 2.0 How-to for Educators*. Washington, DC: International Society for Technology in Education.

Spronken-Smith, dkk. (2007). How Effective is Inquiry-Based Learning in Linking Teaching and Research? Paper prepared for *An International Colloquium on International Policies and Practices for Academic Enquiry*, Marwell, Winchester, UK, April 19-21, 2007.

Suhandang, K. (2016). *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Vossen, G. dan Hagemann, S. (2007). *Unleashing Web 2.0: from Concepts to Creativity*. Burlington, MA, USA: Morgan Kaufmann Publishers.

Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007